

**FAKLTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2021**

SAPTA PUJA LAKSANA

**STUDI KEPATUHAN PEMBAYARAN IURAN PESERTA MANDIRI BPJS
KESEHATAN DI KELURAHANCIAMIS KABUPATEN CIAMIS TAHUN
2021**

ABSTRAK

Pendahuluan: Kepatuhan peserta mandiri membayar iuran BPJS kesehatan di kelurahan Ciamis Kabupaten Ciamis belum maksimal. Hal ini terlihat dari jumlah peserta mandiri yang menunggak sebanyak 34% dari peserta mandiri terdaftar. **Tujuan:** Untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran BPJS Kesehatan di Kelurahan Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2021 yang dilihat dari dua faktor yaitu faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan, persepsi, *Ability To Pay*, *Willingness To Pay* dan faktor penguat yaitu peran kader JKN. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan survei deskriptif dan perhitungan berdasarkan rumus (data kuantitatif) menggunakan teknik wawancara mendalam dan pertanyaan tertutup. Informan penelitian ini terdiri dari informan utama yaitu peserta mandiri jaminan kesehatan yang pernah menunggak atau masih memiliki tunggakan dengan lama waktu minimal 1 bulan dan maksimal 24 bulan sebanyak 8 orang di Kelurahan Ciamis, 1 informan kunci yaitu staf kepatuhan BPJS Kesehatan KC Banjar dan 1 informan pendukung yaitu kader JKN yang bertanggung jawab di Kelurahan Ciamis. **Hasil:** Pengetahuan seluruh informan utama tentang manfaat yang didapat dari BPJS Kesehatan masih kurang, sebagian besar informan utama memiliki persepsi positif tetapi tidak patuh membayar iuran, sebagian besar informan utama tidak mampu untuk membayar tarif iuran, sebagian besar informan utama tidak memiliki kemauan untuk membayar iuran dan peran kader dalam memberikan informasi masih kurang. **Kesimpulan:** Seluruh informan utama tidak patuh membayar iuran yang disebabkan oleh faktor predisposisi dan faktor penguat. Sebesar 75% informan tidak mampu untuk membayar iuran, dan 62,5% tidak mau untuk membayar iuran. Disarankan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, meningkatkan sosialisasi tentang ketentuan pembayaran iuran serta manfaat yang diperoleh dari BPJS Kesehatan dan memperkuat koordinasi dengan perangkat Desa dan Dinas Sosial setempat untuk mendata peserta yang tidak mampu.

Kata Kunci: Peserta Mandiri, Kepatuhan, BPJS, Iuran

FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH POLICY ADMINISTRATION
2021

SAPTA PUJA LAKSANA

STUDY OF COMPLIANCE WITH PAYING CONTRIBUTIONS OF
HEALTH BPJS INDEPENDENT PARTICIPANT IN CIAMIS VILLAGE,
CIAMIS DISTRICT YEAR 2021

ABSTRACT

Introduction: The compliance of independent participants in paying BPJS health contributions in the Ciamis Village, Ciamis Regency has not been maximized. This can be seen from the number of independent participants who are in arrears as much as 34% of registered independent participants. **Objective:** To obtain in-depth information about the compliance of independent participants in paying BPJS Health contributions in Ciamis Village, Ciamis Regency in 2021, seen from two factors, namely predisposing factors which include knowledge, perception, Ability To Pay, Willingness To Pay and reinforcing factors, namely the role of JKN cadres. **Methods:** This research is qualitative research with a descriptive survey approach and calculations based on formulas (quantitative data) using in-depth interview techniques and closed questions. The informants of this study consisted of the main informants, namely independent health insurance participants who had been in arrears or still had arrears with a minimum period of 1 month and a maximum of 24 months as many as 8 people in Ciamis Village, 1 key informant namely BPJS health compliance staff KC Banjar and 1 supporting informant namely JKN cadres who are in charge of Ciamis Village. **Results:** Knowledge of all key informants about the benefits obtained from BPJS Health is still lacking, most key informants have a positive perception but do not comply with paying dues, most key informants are unable to pay the dues rate, most of the key informants do not have the will to pay dues and the role of cadres in providing information is still lacking. **Conclusion:** All key informants do not comply with paying dues due to predisposing factors and reinforcing factors. 75% of the informants were unable to pay the dues, and 62.5% did not want to pay the dues. It is recommended to improve health services in health facilities, increase socialization about the provisions for payment of contributions and benefits obtained from BPJS Health and strengthen coordination with village officials and the local Social Service to register participants who cannot afford.

Keywords: Independent Participant, Obedience, BPJS, Dues